

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian pengaruh ekstrak rimpang lengkuas merah (*Languas galanga* (L.) Stuntz) yang disari pada berbagai lama penyarian (1 jam dan 6 jam) terhadap daya hambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dan profil kromatogram komponen minyak atsirinya. Disini juga digunakan lama penyarian 40 jam sebagai kontrol. Ekstrak etanol rimpang lengkuas merah diperoleh dengan cara refluks selama 1 jam dan 6 jam serta soxhletasi 40 jam. Daya hambat terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dari masing-masing perlakuan ditentukan dengan metode difusi agar menggunakan silinder cup, profil kromatogram minyak atsiri diamati dengan KLT-densitometri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol rimpang lengkuas merah yang diekstraksi dengan lama penyarian 1 jam, 6 jam dan 40 jam menunjukkan hambatan terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan diameter rata-rata berturut-turut adalah 1,486 cm, 1,683 cm dan 1,301 cm. Uji secara statistik menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara masing-masing ekstrak, dan yang memberikan daya hambat yang terbesar adalah ekstrak dengan lama penyarian 6 jam. Hasil penelitian KLT-densitometri menunjukkan bahwa kadar minyak atsiri dari masing-masing lama penyarian menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dengan demikian terdapat perbedaan zat yang terekstrak pada lama penyarian 1 jam, 6 jam dan 40 jam. Profil kromatogram KLT minyak atsiri lama penyarian 1 jam mempunyai profil yang berbeda dengan lama penyarian 6 jam dan 40 jam.